

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA BEKERJA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ANGKASA ADISUTJIPTO

Aisyah Billa Chery Oktavia¹, Dwi Susanti²

Email : aisyabillacherry@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Anak usia prasekolah seringkali disebut sebagai periode kritis atau usia keemasan. Peran orang tua memiliki signifikansi besar dalam memfasilitasi perkembangan kemandirian anak melalui penerapan pola asuh yang tepat agar orang tua mengetahui tingkat kemandirian yang dimiliki oleh anak. Pola asuh yang tidak sesuai dapat menjadi faktor yang menyebabkan keterlambatan perkembangan pada anak.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua bekerja dengan tingkat kemandirian anak usia prasekolah di TK Angkasa Adisutjipto.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 44 yang memenuhi kriteria inklusi, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ) dan kuesioner tingkat kemandirian anak prasekolah. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat pemaknaan p value <0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemandirian anak paling banyak pada kategori cukup yaitu 28 anak (63,6%) dan pola asuh orang tua sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 37 responden (84,1%). Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,328. Artinya, nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua bekerja dengan tingkat kemandirian anak usia prasekolah di TK Angkasa Adisutjipto.

Kata Kunci: pola asuh, orang tua, kemandirian, anak prasekolah

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS OF WORKING PARENTS AND THE LEVEL OF INDEPENDENCE OF PRESCHOOL CHILDREN AT ANGKASA ADISUTJIPTO KINDERGARTEN

Aisyah Billa Chery Oktavia¹, Dwi Susanti²

Email : aisyabillacherry@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preschool children are often referred to as the critical period or golden age. The role of parents has great significance in facilitating the development of children's independence through implementing appropriate parenting patterns so that parents know the level of independence that the child has. Inappropriate parenting patterns can be a factor that causes developmental delays in children.

Objective: To determine the relationship between working parents' parenting styles and the level of independence of preschool-aged children at Angkasa Adisutjipto Kindergarten.

Method: This research uses quantitative methods with a cross sectional approach. Sampling using techniques purposive sampling with a total of 44 respondents who met the inclusion criteria. The instruments used in this research include questionnaires Parenting Style Questionnaire (PSQ) and preschool children's independence level questionnaire. Statistical analysis using Spearman Rank test with a significance level of p value <0.05.

Results: The results of the research show that the highest level of children's independence is in the sufficient category, it's 28 children (63.6%) and the parenting style of parents mostly applies a democratic parenting pattern, actually 37 respondents (84.1%). The results of the analysis obtained a significance value of 0.030 with a correlation coefficient value of 0.328. This means that the significant value obtained is smaller than 0.05

Conclusion: There is a significant relationship between the parenting style of working parents and the level of independence of preschool-aged children at Angkasa Adisutjipto Kindergarten.

Keywords: parenting style, parents, independence, preschool children

¹Student of S1 Nursing at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of S1 Nursing at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta